

## ABSTRAK

**Wegayanti, Klara Lesta. 2022. "Interferensi Sintaktis Bahasa Dayak Lundayeh pada Pemakaian Bahasa Indonesia oleh Remaja di Malinau, Kalimantan Utara". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Tugas akhir ini membahas interferensi sintaktis dalam bahasa Dayak Lundayeh, yaitu masyarakat Dayak Lundayeh Provinsi Kalimantan Utara. Melalui penelitian ini, interferensi yang digunakan oleh masyarakat Dayak Lundayeh akan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan analisis faktor yang mempengaruhi adanya pemilihan interferensi tersebut dalam bahasa Dayak Lundayeh. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama mendeskripsikan keadaan bahasa masyarakat Dayak Lundayeh. Kedua, mendeskripsikan jenis interferensi dalam bahasa Dayak Lundayeh berdasarkan referen. Ketiga, mendeskripsikan faktor yang memengaruhi penggunaan intereferensi dalam bahasa Dayak Lundayeh.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode cakap dan metode simak. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode formal dan informal.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. Pertama, bahasa Dayak Lundayeh digunakan sebagian besar masyarakat yang berada di wilayah kabupaten Malinau yang tersebar di 4 kecamatan dengan dialek yang cenderung berbeda-beda. Kedua, jenis interferensi dalam bahasa Dayak Lundayeh berdasarkan penggunaan kata dari dan dimana, penghubung antarkalimat, partikel-partikel dalam bahasa daerah. Ketiga, faktor yang memengaruhi penggunaan interferensi yaitu, faktor perbedaan usia/umur, faktor hubungan peran dalam masyarakat, dan faktor faktor kekerabatan.

**Kata Kunci: Interferensi, jenis interferensi berdasarkan referen, faktor penggunaan interferensi, masyarakat Dayak Lundayeh**

*ABSTRACT*

**Wegayanti, Klara Lesta. 2022. “Interferensi Sintaktis Bahasa Dayak Lundayeh pada Pemakaian Bahasa Indonesia oleh Remaja di Malinau, Kalimantan Utara”. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Indonesian Literature Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

This final project discusses syntactic interference in the Lundayeh Dayak language, with the focus of this research being the Lundayeh Dayak community of North Kalimantan Province. Through this research, the interference used by the Lundayeh Dayak community will be looked at based on its type and analysis of the factors that influence the selection of the interference in the Lundayeh Dayak language. Based on this, the objectives of this research are as follows. The first describes the state of the language of the Lundayeh Dayak community. Second, describe the type of interference in the Lundayeh Dayak language based on the referents. Third, describe the factors that influence the use of interference in the Dayak Lundayeh language.

The method used in this study is a descriptive method with data collection methods used are the proficient method and the listening method. The data analysis method used is the referential equivalent method and the pragmatic equivalent method. The method of presenting the results of data analysis used is a formal and informal method.

The results of this study are as follows. First, the Dayak Lundayeh language is used by most of the people in the Malinau district which is spread over 4 sub-districts with dialects that tend to be different. Second, the type of interference in the Lundayeh Dayak language is based on the use of the words from and where, connecting sentences, particles in the regional language. Third, the factors that influence the use of interference are the age/age difference factor, the role relationship factor in society, and the kinship factor.

**Key words: Interference, types of interference based on references, interference use factors, The Dayak Lundayeh Community**